

# **PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PADA KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA DONGENG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

**Beby Zein Rismala**

**188620600076**

**Ermawati Zulikhatin Nuroh, M.Pd.**

**Pendidikan Sekolah Dasar**

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**April, 2023**



# PENDAHULUAN

Dijenjang sekolah dasar pembelajaran keterampilan menyimak sudah ajarkan kepada peserta didik. Salah satunya adalah pembelajaran menyimak cerita dongeng, seperti guru membacakan di depan kelas dan peserta didik menyimak cerita tersebut. Pembelajaran ini sering diterapkan oleh guru pada peserta didik, hal tersebut menjadikan pembelajaran tersebut kurang efektif di era 4.0, dikarenakan peserta didik sudah secara cepat mendapatkan informasi yang aktual yang di dapat melalui teknologi. Maka dari itu, guru harus membuat pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif saat melakukan pembelajaran menyimak dongeng ini. Guru bisa memanfaatkan video animasi yang terdapat di youtube untuk pembelajaran cerita dongeng, pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi menyimak. peserta didik berantusias sekali menonton cerita bergambar yang terdapat suaranya, tetapi ada kendalanya ada peserta didik yang sudah pernah menonton tayangan vidio yang ditayangkan oleh guru. Jadi peserta didik kurang memperhatikan dan tidak fokus saat menonton vidio yang ditayangkan oleh bapak/ibu guru.

# RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana respons siswa dalam penggunaan video animasi pada keterampilan cerita dongeng?

# METODE

Penelitian Kualitatif deskriptif studi kasus yaitu mengetahui peristiwa di dalam kehidupan nyata (Obeng dalam Prasetyo & Rahayu, 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik observasi, kuesioner dan wawancara mendalam (Sugiyono, 2017).

# HASIL

## 1. Observasi Partisipan

Berdasarkan dari pengamatan peneliti, proses penggunaan video animasi pada keterampilan menyimak cerita dongeng siswa sangat menikmati dalam pembelajaran menyimak cerita dongeng. Pada kegiatan apersepsi peneliti melakukan tanya jawab mengenai cerita dongeng binatang (fabel) kepada siswa, mereka menjawab dengan antusias.

# HASIL

## 2. Kuesioner

Beberapa siswa mengemukakan pendapat bahwa media video animasi setuju digunakan kembali saat menyimak cerita dongeng, karena terdapat gambar animasi, menaraik dan dapat membuat siswa suka serta aktif. Pada media animasi ini dapat mempermudah proses pembelajaran yang berbentuk gambar yang bergerak seolah hidup, sedangkan animasi bisa memberi objek yang bisa bergerak serta dapat mengubah bentuk, warna dan juga ukuran. Media ini juga dapat menarik minat, minat yaitu munculnya dari diri sendiri yang ingin memperhatikan objek tersebut.

## 3. Wawancara Terstruktur

Dari hasil wawancara, menunjukkan respon sebagian besar siswa setuju tentang penggunaan video animasi untuk pembelajaran menyimak, mereka menyatakan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka belajar menyimak cerita dongeng menggunakan video animasi dan membuat mereka aktif dan senang media ini digunakan lagi, karena adanya gambar di video dan memudahkan mereka untuk belajar cerita dongeng serta mengingat isi cerita dongeng.

# PEMBAHASAN

Sesuai dengan asumsi peneliti, bahwa video animasi membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan untuk menyimak cerita dongeng, siswa mudah mengingat isi cerita dongeng dan amanat cerita yang terdapat di cerita dongeng, karena ditunjukkan dengan video gambar animasi, suara dan nyata, sehingga memudahkan mereka untuk keterampilan menyimak dongeng dan sangat tepat untuk digunakan. Penggunaan video animasi memiliki manfaat yang dapat merangsang anak tertarik dalam materi pembelajaran yang disampaikan karena terdapat gambar bersuara serta bergerak yang dapat menarik sesuai pada usia anak (Aswita, Dian, 2022)

# KESIMPULAN

Pada penelitian ini bahwa penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak cerita dongeng merupakan media yang tepat digunakan karena mudah dipahami siswa, karena di dalam video diperjelas terdapat gambar animasi dan terdapat suara seseorang yang menceritakan tentang cerita dongeng sesuai tokoh yang diperankan. Video animasi menjadi salah satu alternatif dalam pengajaran dan pembelajaran menyimak cerita dongeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons sebageian besar siswa setuju dengan media ini, mereka memberikan penjelasan bahwa mereka merasa senang, aktif, nyaman dan antusias saat belajar menyimak cerita dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan”. Kebanyakan dari mereka merasa terbantu untuk belajar menyimak cerita dongeng menggunakan media video animasi.



# MANFAAT PENELITIAN

- Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran menyimak cerita dongeng di SD dengan penggunaan video animasi pada keterampilan menyimak dongeng siswa kelas II Sekolah dasar.

- Manfaat Praktis

- Bagi guru, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi alternatif atau metode baru dalam pengajaran keterampilan menyimak dongeng.
- Bagi peserta didik, peneliti berharap menjadi lebih mudah untuk belajar menyimak dongeng dan mereka juga dapat menikmati proses pembelajaran. Peserta didik juga lebih tertarik untuk mempelajari menyimak dongeng.
- Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman untuk pengajaran nantinya.
- Bagi peneliti lain dan orang lain, dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan penelitian lain dari perspektif yang berbeda.

# REFERENSI

- [1] Afridzal, A. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 11 Banda Aceh. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- [2] Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin. (2021). Media Audio Visual untuk Keterampilan Menyimak Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021*.
- [3] Aswita, Dian, D. (2022). *Pendidikan Literasi : Memenuhi Kecakapan Abad 21* (M. Ismail, Nyak (ed.); Juni 2022). K-Media.
- [4] Azizah, A., Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis Teknik Menyimak Puisi Melalui Video Animasi Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Triharjo. *Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD*,4(2). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/8172>
- [5] Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5((2)).
- [6] Fradana, Ahmad, N. (2020). Keterampilan Berbahasa. In A. Qibthiya, Maria (Ed.), *Diksi* (Maria Al Q). Diksi.
- [7] Ihdina Khusnasani, Retno Winarni, R. (2017). Penerapan Metode Edutainment Berbasis Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*.

# REFERENSI

- [8] Ikhbal, Y. M., Hidayat, E., & Rahayu, P. (2021). Analisis Keterampilan Menyimak Dongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Animasi Video pada Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1918%0Ahttp://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/download/1918/1769>
- [9] Julian, J. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Musik Berbasis Digital Untuk Sekolah Dasar* (D. Iswara, Prana (ed.); November 2). CV. Caraka Khatulistiwa. [10] Kusumaningrum, E. (2021). *Menulis Kreatif Dongeng Sesuai Gaya Belajar Anak* (Maret 2021). 2021.
- [10] Musafarrohah, L., & Rukmi, A. S. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Dua Dimensi Untuk Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 8(5).
- [11] Nafi'ah, Siti, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/ MI* (N. Hidayah (ed.); 2018th ed.). Ar-Ruzz Media.
- [12] Pranata, Y. R., Setyosari, P., & Santoso, A. (2016). Pemanfaatan Digital Storytelling sebagai Media Pembelajaran Tematik di SD. *Proseding*.

- [13] Prasetyo, F. A., & Rahayu, E. M. (2022). Students' Perception Of Using Students Team Achievement Division In Teaching Writing. *International Conference on Language and Language Teaching*.
- [14] Prasrihamni, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Dan Pengetahuan Awal Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Buah Hati*, 6(2).
- [15] Stenberg, K., & Maaranen, K. (2020). Promoting practical wisdom in teacher education: a qualitative descriptive study. *European Journal of Teacher Education*. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1860012>
- [16] Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (September). Alfabeta.
- [17] Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1129>
- [18] Wijaya, A. M., Arifin, I. F., & Badri, M. Il. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri Di Masa Pandemi Dalam Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Sandhyakala*, 2(2). <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.562>
- [19] Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (S. Sirate, Sitti, Fatimah (ed.); 2018th ed.). Kencana.

